

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecakapan dan kemampuan dalam mengelola keuangan sangat penting di setiap era kehidupan di masyarakat terutama dalam era modern saat ini dari yang masih bersekolah, bekerja, hingga saat pensiun nanti. Namun sayangnya indeks literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah dan termasuk kondisi tidak normal, lantaran literasi yang tercatat relative rendah namun pengguna produk dan jasa keuangan justru tinggi. Padahal apabila masyarakat cukup paham mengenai literasi keuangan maka produk keuangan akan meningkat pula (OJK, OJK: literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah, 2017). Hal lain yang dapat menjadi alasan literasi keuangan penting adalah dapat meminimalkan tindak kejahatan keuangan dan perbankan yang semakin mengkhawatirkan. Sebenarnya karakter kebanyakan masyarakat Indonesia adalah ingin kaya secara cepat dan juga mudah percaya pada para penipu yang kerap menggunakan *public figure* seperti selebriti, hingga pemuka agama dalam mempromosikannya (Arhando, 2019). Rendahnya tingkat literasi dapat mengakibatkan masyarakat akan sangat mudah terjebak dalam tawaran investasi yang bersifat illegal dan juga berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang tidak jelas (Jasindo, 2017). Banyak sekali kasus-kasus penipuan yang terjadi dikarenakan korban tertarik dengan dijanjikan bunga yang tinggi. Jenis penipuan seperti ini memang sangat sulit dihilangkan karena masyarakat mudah percaya dan tergiur dengan nilai bunga yang tinggi (Wahyuni, 2017).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut maka dari masyarakat itu sendiri perlu memiliki sikap waspada terhadap tawaran yang memberikan keuntungan tinggi, bentuk hingga cara pemasaran investasi, dan memeriksa surat perijinan perusahaan investasi. (cermati.com, 2015). Pemahaman tentang literasi keuangan di masyarakat luas perlu dibina sejak dini agar dapat mengolah penghasilan atau aset yang dimiliki secara tepat dan dapat memperbaiki hingga meningkatkan taraf hidup, pasalnya jika terlambat maka perbaikan taraf hidup dari generasi ke generasi hanya akan menjadi impian belaka (Primadhyta, 2017).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilaksanakan pada tahun 2016, literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 29,7 persen sedangkan tingkat literasi di Jawa Barat sebesar 33 persen (OJK, 2017).



Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Tahun 2016
Berdasarkan

Sumber: OJK (2017)

Dalam hasil survei yang telah dilakukan oleh OJK dengan membandingkan data pada tahun 2013 dan 2016, diketahui secara rinci angka terendah hingga tertinggi ada pada sektor keuangan masyarakat Indonesia. Angka tertinggi masih ditempat oleh sektor perbankan dibandingkan sektor jasa keuangan lainnya. Secara keseluruhan indeks literasi keuangan pada tiap sektor mengalami peningkatan dibandingkan tahun dasar (OJK, 2017).



Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa keuangan

Sumber: OJK (2017)

Menetap di Bandung seperti untuk bekerja atau pun menempuh pendidikan, bisa jadi merupakan cita-cita bagi kebanyakan orang di Indonesia, karena memang banyak daya tarik yang membuat Bandung banyak diminati, mulai dari kualitas pendidikannya, hiburan dan tata letak kota yang menarik. Maka, sebab itulah banyak yang ingin merasakan menetap di kota dengan julukan Kota Kembang ini (Kemal, 2017). Berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) yang diadakan oleh Badan

Pusat Statistik (BPS) setiap lima tahun sekali, menyatakan rata-rata biaya hidup per bulan di Bandung adalah Rp5.630.382 (Biaya.net, 2015). Bandung menempati posisi ke-15 kota dengan biaya tertinggi (Biaya.net, 2015). Khusus bagi seseorang yang telah memiliki pekerjaan tentunya sangat perlu memperhatikan biaya hidup di kota ini. Sebagai persiapan dalam mengelola keuangan secara baik seperti untuk keperluan sehari-hari, tempat tinggal, kredit hingga investasi dan tabungan.

Oleh karena itu, peneliti terdorong melakukan penelitian pada karyawan di salah satu kampus yang ternama di kota Bandung yaitu Universitas Kristen Maranatha. Kampus yang bertempat di Jalan Surya Sumantri, M.P.H. Nomor 65 Bandung, Jawa Barat. Kampus yang telah berdiri selama 54 tahun ini memiliki 9 fakultas dengan 27 program studi dan memiliki 460 jumlah dosen tetap serta jumlah mahasiswa yang mencapai 8.261 (Ristekdikti, 2019). Secara spesifik penelitian hanya akan mengambil sampel dari karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha (FE UKM). Sehingga dapat diketahui tingkat literasinya dan menyadari bahwa pentingnya literasi keuangan harus disadari dari seluruh keluarga besar FE UKM khususnya karyawan. Penelitian ini akan menjadi informasi penting bagi fakultas ekonomi untuk mengembangkan berbagai kemampuan dasar karyawannya khususnya literasi keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka dapat disusun rumusan masalah yang nantinya akan diteliti sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat literasi keuangan karyawan FE UKM?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan karyawan pria dan wanita pada FE UKM?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan karyawan bagian tenaga kerumah tanggapan (TKT) dan tenaga administratif tetap (TAT) pada FE UKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka akan didapatkan tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Mengetahui besar tingkat literasi keuangan karyawan FE UKM.
2. Mengetahui perbedaan tingkat literasi keuangan karyawan pria dan wanita pada FE UKM.
3. Mengetahui perbedaan tingkat literasi keuangan karyawan bagian TAT dan TKT pada FE UKM.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan topik yang diambil terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1. Manfaat bagi fakultas

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui tingkat literasi keuangan pada karyawan khususnya di fakultas ekonomi sehingga dapat dilakukan program yang dapat mendukung kinerja karyawan

2. Manfaat bagi karyawan

Dari penelitian ini, karyawan diharapkan menyadari tingkat literasi keuangannya dan diharapkan dapat memahami cara pengelolaan penghasilan atau aset yang dimiliki dengan baik

